



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha minyak bumi mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Minyak bumi merupakan komoditas utama Indonesia yang digunakan sebagai sumber energi sebagai bahan bakar kendaraan bermotor, bahan bakar industri, energi listrik, dan bahan mentah bagi industri petrokimia. Dalam kegiatannya seperti penerimaan, penimbunan, serta pendistribusian akan menghasilkan limbah terutama limbah jenis B3 yang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik. Kasus tumpahan minyak dapat terjadi akibat kelalaian atau adanya kecelakaan bahkan bencana yang berdampak kepada pencemaran tanah dan air. Peristiwa pencemaran minyak terjadi pada tanggal 21 April 2021 di perairan karawang yang disebabkan oleh bocornya pipa yang sudah berkarat milik tim Pertamina Hulu Energi (PHE). Akibat kejadian ini timbul berbagai jenis permasalahan lingkungan seperti rusaknya ekosistem mangrove dan ekosistem pesisir pantai. Oleh karena itu, pengelolaan limbah B3 harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi adalah salah satu anak perusahaan Pertamina yang bergerak pada sektor hilir. Perusahaan ini melaksanakan kegiatan penerimaan, penimbunan, dan pendistribusian bahan bakar minyak yang dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan limbah B3. Oleh karena itu, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi berkomitmen untuk melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkannya untuk menghindari dampak negatif kelingkungan maupun kepada kesehatan manusia. Limbah B3 dapat mempengaruhi kesehatan manusia secara langsung maupun tidak langsung serta jika dibuang langsung ke lingkungan dan dapat menimbulkan dampak negatif yang bersifat akumulatif (Setiyono,2011). Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis dalam pemilihan topik pengelolaan limbah B3 untuk peenyusunan tugas akhir yang berjudul Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapang di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sumber, karakteristik, jumlah, dan sistem penyimpanan limbah B3 di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi.
2. Mempelajari teknis pengelolaan Limbah B3 yang dilakukan di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi
3. Menganalisa kinerja pengelolaan Limbah B3 yang dilakukan di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi.